

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena lewat pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang

---

<sup>1</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.36

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal.

dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian deskriptif karena mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena cara pelaksanaan metode An-Nahdliyah yang berbeda.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan, menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Lexy. J Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini

---

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 54

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 157

sebagai instrument kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Peran sebagai instrument sekaligus pengumpulan data itu, peneliti realisasikan dengan berada langsung dengan objek. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan alat tulis seperti bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti sebagai peneliti adalah setiap hari tanpa terjadwal waktu-waktu tertentu.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa sumber data bisa berbentuk manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia misalnya adalah hasil dari observasi peneliti dan wawancara dengan orang yang menjadi informan. Sedangkan data yang bersumber dari non manusia adalah dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>6</sup>

Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang terdiri dari Kepala Madrasah/wakil kepala madrasah, Guru, siswa/siswi serta dokumen mengenai segala yang berkaitan dengan MTs.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data jawaban berupa lisan melali wawancara atau jawaban tertulis melalui

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 113

pedoman wawancara. Ucapan guru, siswa dan pihak yang terkait dalam penelitian ini yang penulis amati dan wawancara menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Data yang berupa kondisi fisik sekolah dan juga aktivitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh komunitas yang ada di sekolah menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui rekaman gambar (foto).
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip dan lain-lain yang ada di MTs Sultan Agung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Teknik observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi (1986) kutipan dari Sugiono mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari

berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.<sup>7</sup>

b. Teknik interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>8</sup>

c. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Menurut Akurinto,<sup>9</sup> Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, presentasi notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 145

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 137

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 206

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>11</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di MTs Sultan Agung Jabalsari berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan mengadakan *member check*. Adapun perincian dari teknik tersebut adalah:

1. Perpanjangan pengamatan berfungsi untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah memercayai peneliti. Selain

---

<sup>10</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 248

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 96

itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan, yaitu pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Mengadakan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.<sup>12</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

---

<sup>12</sup> [Penalaran-unm.org/artikel/penelitian/409-uji-keabsahan-data-dalam-penelitian-kualitatif.html](http://Penalaran-unm.org/artikel/penelitian/409-uji-keabsahan-data-dalam-penelitian-kualitatif.html) diakses 05 Mei 2015

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.